

Bab VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa kelima partai politik yang diteliti yaitu PDIP, Gerindra, PKS, Golkar, dan Demokrat telah memenuhi kewajiban sebagai sebuah partai politik untuk melakukan rekrutmen dan kaderisasi dalam bentuk pendidikan politik terhadap warga negara Indonesia termasuk perempuan berdasarkan Undang-Undang tentang Partai Politik. Para rekrutmen pada dasarnya ialah mereka yang telah berusia 17 dan atau telah memiliki hak untuk memilih. Selain itu, rekrutmen juga berasal dari berbagai organisasi sayap partai, maupun organisasi masyarakat yang berafiliasi ke partai tersebut ataupun dengan melakukan perekrutan multi level, yang berasal dari kepengurusan RT/RW, Kelurahan, Kecamatan, dan Kota/Kabupaten serta dengan mengadakan berbagai kegiatan kepada masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah, merupakan salah satu cara partai politik untuk merekrut sumberdaya perempuan untuk dapat masuk kedalam partai politik, kedekatan personal seperti hubungan keluarga juga menyebabkan para perempuan akhirnya ikut bergabung dengan partai politik.

Mengenai tempat untuk melakukan kaderisasi, dari kelima partai politik tersebut, Golkar dan PDIP merupakan dua partai yang menggunakan gedung DPC maupun DPD untuk melakukan kaderisasi tanpa harus mengeluarkan dana sewa

tempat untuk melakukan kaderisasi, sedangkan untuk partai yang lain mengeluarkan dan sewa tempat untuk melakukan kaderisasi. Hal ini disebabkan karena gedung dari DPC/DPD ketiga partai yang lain masih belum memadai untuk melakukan kaderisasi. Sedangkan terkait dengan pendanaan kelima partai politik tersebut tidak memiliki kendala yang dapat menghambat untuk melakukan rekrutmen dan kaderisasi dalam partai.

Disisi lain, bentuk kaderisasi yang dilakukan oleh partai politik bersifat formal dan non formal, formal dalam hal ini mencakup seminar, kaderisasi berjenjang dari partai berdasarkan status kader yang diatur dalam AD/ART partai politik, pelatihan kepemimpinan, serta non formal mencakup konsolidasi yang dilakukan baik para kader dengan anggota partai, maupun pengurus partai serta kaderisasi secara otodidak, dimana para kader perempuan belajar dan memperkaya pengetahuan mereka melalui buku yang berkaitan dengan politik. Kaderisasi yang dilakukan oleh kelima partai politik tersebut dilakukan melalui organisasi-organisasi sayap dan juga organisasi yang berafiliasi dengan partai politik tersebut

Rekrutmen dan kaderisasi yang dilakukan oleh DPC Gerindra, DPC PDI Perjuangan, DPD Partai Golkar, DPD PKS, dan DPC Partai Demokrat pada level kota Bandung tidak jauh berbeda satu dengan yang lain. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan dalam masyarakat berupa arisan, pengajian, begitupun dalam tatanan kampus, berbagai kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk merekrut para perempuan untuk bergabung dan melakukan politik praktis, dan juga telah melakukan kaderisasi baik secara formal maupun non formal, akan tetapi semua

yang dilakukan tersebut tidak dapat dihindarkan dari berbagai kendala yang dihadapi dilapangan.

Dari hasil analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa permasalahan utama yang menyebabkan perempuan akhirnya gagal untuk terlibat dalam dunia politik adalah faktor eksternal atau non partai politik yang mempengaruhinya. Faktor sosial dan budaya merupakan dua hal yang sangat mempengaruhi kegagalan perempuan untuk terlibat dalam politik praktis. Budaya patriarki yang menjadi *mindset* masyarakat menyebabkan perempuan terbatas dalam sebagian besar aspek, disamping itu, adanya stigma dan apriori terhadap dunia politik menyebabkan perempuan itu sendiri akhirnya memutuskan untuk tidak melibatkan diri dalam dunia politik. Dari segi sosial, perempuan mengalami keterbatasan yang disebabkan oleh urusan *domestic* yaitu mengurus rumah tangga dan izin dari suami. Peneliti menyimpulkan bahwa minat dan ketertarikan perempuan untuk aktif dalam praktik politik juga merupakan hal yang sangat mempengaruhi salah satunya terhadap tingginya konstelasi perempuan dalam lembaga legislatif dan juga lembaga pemerintah lainnya, hal ini pada akhirnya akan menjadi *feedback* kepada partai politik sehingga lebih memudahkan dalam melakukan rekrutmen dan kaderisasi terhadap perempuan itu sendiri.

6.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti untuk meningkatkan presentase perempuan dalam lembaga legislatif melalui rekrutmen dan kaderisasi adalah sebagai berikut :

1. Secara regulasi telah diatur bahwa perempuan telah mendapatkan jaminan dengan adanya kebijakan kuota 30% perempuan sebagai pengurus partai politik. Namun, tidak semua elemen perempuan mengetahui bahwa sebenarnya mereka telah dijamin dan dilindungi untuk berkiprah di dunia politik. Sebagai rekomendasi peneliti, pemerintah dan partai politik mampu bersinergi untuk mensosialisasikan Undang-Undang tentang Partai Politik tersebut, terlebih setelah adanya perubahan terhadap Undang-Undang tersebut.
2. Sesuai dengan jargon Pemerintah saat ini yaitu “Revolusi Mental” maka, dalam hal ini peneliti merekomendasikan agar adanya sebuah program dengan tujuan untuk mengurangi stigma yang berkembang dikalangan masyarakat maupun dalam diri perempuan itu sendiri. Rekomendasi peneliti dapat berupa iklan layanan masyarakat pada stasiun televisi sebagai media komunikasi publik pemerintah kepada masyarakat untuk membangun kesadaran bahwa pentingnya perempuan sebagai aktor pembuat kebijakan, terlebih dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri.
3. Secara regulasi, peneliti merekomendasikan agar Undang-Undang Partai Politik serta PKPU (Peraturan Komisi Pemilihan Umum) mengenai kuota 30% pencalonan perempuan dapat direvisi dengan memperhatikan tidak hanya 30% pencalonan, akan tetapi 30% keterwakilan perempuan sebagai anggota legislatif. Keterwakilan perempuan sebagai anggota legislatif yang dimaksud oleh peneliti ialah jumlah perempuan yang terpilih sebagai anggota legislatif harus sebesar 30%.

4. Memaksimalkan peran KPPI (Kaukus Perempuan Politik Indonesia) sebagai sebuah wadah untuk memfasilitasi perempuan agar lebih memiliki kesiapan dalam berpolitik. Untuk jangka pendek, pemerintah dapat memaksimalkan KPPI untuk aktif dalam memfasilitasi para perempuan untuk bergabung dengan partai politik dan bersedia berkiprah dalam dunia politik salah satunya maju sebagai calon anggota legislatif pada pemilu 2019, sedangkan untuk jangka panjang memaksimalkan KPPI untuk ikut serta secara universal membangun karakter berpolitik perempuan baik yang berstatus sebagai anggota partai politik, aktivis, maupun para akademisi.
5. Memberikan sanksi tegas kepada setiap partai politik yang tidak mampu untuk memenuhi kuota 30% perempuan sebagai pengurus partai. Peneliti merekomendasikan agar partai politik menjadikan rekrutmen dan kaderisasi beorientasi kepada hasil dimana jumlah perempuan dalam partai politik semakin meningkat. Partai politik dapat melakukan pendekatan secara personal kepada keluarga perempuan apabila ada kendala mengenai izin suami, tentu pendekatan yang dilakukan tidak menimbulkan gesekan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku :

- Budiarjo.M. (2000) *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budiarjo, M. (2008) *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Creswell. J. W. (2014) *Qualitative Inquiry & Research Design, Chossing Among Five Aproach, Third Edition*, terj. Saifuddin Zuhri Qusdy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell J.W. (2014) *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publication Inc.
- Djuyandi.Y. (2014) *Pengantar Ilmu Politik: Suatu Dasar Bagi Pemula*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Easton. D. (1953) *The Political System: An Inquiry Into The State Of Political Science*. New York: Aflred A. Knopf.
- Easton.D. (1964) *A Systems Analysis of Political Life*. New York: Jhon Wiley.
- Hague.R. (1998) *Comparative Government and Politics*. London: Macmillan Press.
- Heywood.A. (1997) *Politics*. London : Macmillan Press
- Hofmeister .W. and Karsten Grabow. (2011) *Political Parties : Functions and Organisation in Democratic Societies*. Singapore: Konrad Adenauer Stiftung.
- Kartini Kartono Dr. (1996) *Pendidikan Politik Sebagai Bagian dari Pendidikan Orang Dewasa* Bandung: Mandar Maju

- Keban, Y. T. (2014) *Enam dimensi strategis Administrasi Publik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Koirudin. (2004) *Partai Politik Dan Agenda Transisi Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong. L. (2002) *Motodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. D. (2003) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sharan B. Meriam. (2009) *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. San Fransisco; Jossey-Bass.
- Silalahi. U. (2003) *Studi Tentang Ilmu Administrasi: Konsep, Teori, dan Dimensi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Silalahi. U. (2010) *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Soltau. R. H. (1951) *An Introduction To Politics*. London: Lowe and Brydone.
- Surbakti.R. (1992) *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Syafie. I. K. (2009) *Pengantar Ilmu Politik*. Bandung: Pustaka Reka Cipta
- Varma. S.P. (2001) *Teori Politik Modern*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Winarno.B. (2007) *Sistem Politik Indonesia Era Reformasi*. Yogyakarta: MedPress.

Jurnal :

- A. S. Permana dan A. S. Adi, 'Pola Kaderisasi Kepemimpinan Partai Politik (Studi Terhadap Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrasi

Indonesia Perjuangan (PDI-Perjuangan) Kabupaten Nganjuk)' Kajian Moral dan Kewarganegaraan, 2 (2015): 755 diakses dari <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/11858/15430> (Tanggal 15 November 2016 pkl. 14.15 Wib)

N. Kumari.'A Study of the Recruitment and Selection process: SMC Global, Vol 2, No.1, (2012) hal 32 diakses dari <http://www.iiste.org/Journals/index.php/IEL/article/viewFile/1079/999> (tanggal 25 Maret 2017 pkl. 20.47 Wib)

Undang-undang :

Republik Indonesia.2002.*Undang-Undang No. 31 tahun 2002 tentang partai politik*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002. Nomor. 137. Sekretariat Negara. Jakarta

Republik Indonesia.2011.*Undang-Undang No tentang Perubahan atas Undang-undang nomor 2 tahun 2008 tentang partai politik*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011. Nomor. 8. Sekretariat Negara. Jakarta

Website :

- 'Affirmative Action'
<http://www.hukumonline.com/klinik/detail/cl6904/affirmative-action>
(diakses pada tanggal 6 September 2016 pkl. 20.20 Wib)
- 'Arti kader dan Pengkaderan'
<https://www.scribd.com/doc/54057570/Arti-Kader-Dan-Pengkaderan>
(diakses pada tanggal 16 September 2016 pkl. 00.14 Wib)
- 'Caleg Gerindra 2014'
<https://gerindrakotabandung.wordpress.com/caleg-gerindra-2014/>
(diakses pada tanggal 12/4/2017 pkl. 17.59 Wib)

- ‘Daftar Anggota DPRD Kota Bandung Periode 2009-2014’
http://www.jariungu.com/parlemen_profil.php?pageNum_rsAnggotaParlemen1=1&totalRows_rsAnggotaParlemen1=50&maxRows_rsAnggotaParlemen1=25&idJenisParlemen=5&idParlemen=407&idKabKota=377&cariAnggotaParlemenDaerah=y (diakses pada tanggal 7 September 2016 pkl 14.00 Wib)
- Institue, W. R. ‘Keterwakilan perempuan di parlemen’
<http://wri.or.id/editorial/361-keterwakilan-perempuan-di-parlemen#.V86oQU197IU> (diakses pada tanggal 6 September 2016 pkl 20.01)
- ‘Jumlah Penduduk Kota Bandung Berdasarkan Jenis Kelamin’
<http://data.bandung.go.id/dataset/jumlah-penduduk-kota-bandung-berdasarkan-jenis-kelamin/resource/f4569730-e6b5-4592-931e-8d7b516ffb72> (diakses pada tanggal 11/4/2017 pkl. 17.48 Wib)
- ‘Kabupaten Kota Bandung’
<http://www.kemendagri.go.id/pages/profil-daerah/kabupaten/id/32/name/jawa-barat/detail/3273/kota-bandung> (diakses pada tanggal 11/4/2017 pkl. 17.25 Wib)
- ‘Kepengurusan’ <http://pks.id/content/kepengurusan> (diakses pada tanggal 20/5/2017 pkl. 17.47 Wib) ‘Ketua DPD PKS Bandung Baru : Tedy Rusmawan’
- Ketua, Sekretaris, Bendahara Dpc Pdi Perjuangan Se-Jawa Barat Periode 2015-2020’ <http://pdiperjuangan-jabar.com/dpc-pdi-perjuangan-se-jawa-barat/> (diakses pada tanggal 11/4/2017 pkl. 19.04 Wib)
- <http://bandung.pks.id/2015/10/ketua-dpd-pks-bandung-baru-tedy-rusmawan.html> (diakses pada tanggal 20/5/2017 pkl. 17.50 Wib)
- ‘Mudjia Raharjo, ‘Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif’, Universitas Islam Negeri Malang, 2010, <http://mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id/materi-kuliah/270-triangulasi-dalampenelitian-kualitatif.html> (diakses pada tanggal 27 Oktober 2016 pkl. 19.37 Wib)

- Mulyono, I. 'Staregi Meningkatkan Keterwakilan Perempuan'
http://www.dpr.go.id/dokakd/dokumen/makalah_STRATEGI_MENINGKATKAN_KETERWAKILAN_PEREMPUAN__Oleh-Ignatius_Mulyono.pdf (diakses pada tanggal 6 September 2016)
- 'Partai Politik' http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_ppk_030033_chapture2.pdf
(diakses pada tanggal 15 September 2016, pkl 02.43 Wib)
- 'Piagam Perjuangan'
<http://www.pdiperjuangan.id/article/category/child/25/Partai/Piagam-PDI-Perjuangan> (diakses pada tanggal 11/4/2017 pkl. 18.10 Wib)
- 'Pengertian Partai Politik Menurut Para Pakar'
<http://www.pengertianpakar.com/2014/09/pengertian-partai-politik-menurut-para-pakar.html> (diakses pada tanggal 15 september 2016)
- 'Profil Anggota' <http://www.dprd-bandungkota.go.id/> (diakses pada tanggal 7 September 2016 pkl 13.30 Wib)
- 'Profil Anggota' <http://dprd.bandung.go.id/profil-dewan/profil-anggota.html> (diakses pada tanggal 11/4/2017 pkl. 19.30 Wib)
- 'Profil Anggota' <http://dprd.bandung.go.id/profil-dewan/profil-anggota.html> (diakses pada tanggal 12/4/2017 pkl. 16.10 Wib)
- 'Profil Anggota' <http://dprd.bandung.go.id/index.php?Itemid=81>
(diakses pada tanggal 12/4/2017 pkl. 17.40 Wib)
- 'Profil Anggota' <http://dprd.bandung.go.id/index.php?Itemid=81>
(diakses pada tanggal 12/4/2017 pkl. 18.55 Wib)
- 'Profil Anggota' <http://dprd.bandung.go.id/index.php?Itemid=81>
(diakses pada tanggal 20/5/2017 pkl. 18.07 Wib)
- Rizki, R. 'Pola pengkaderan dalam rangka regenerasi partai politik Nasional Demokrat (NasDem) di Kota Malang / Rizki Racmaddiansyah'
<http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/pola-pengkaderan-dalam-rangka-regenerasi-partai-politik-nasional-demokrat-nasdem-di-kota-malang->

rizki-racmaddiansyah-69859.html (diakses pada tanggal 15 september 2016 pkl. 23.39 Wib)

- S. Permana dan A. S. Adi, 'Pola Kaderisasi Kepemimpinan Partai Politik(Studi Terhadap Dewan Pimpinan Cabang (Dpc) Partai Demokrasi Indonesiaperjuangan (Pdi-Perjuangan) Kabupaten Nganjuk)' Kajian Moral dan Kewarganegaraan, 2 (2015): 755 diakses dari <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/11858/15430> (Tanggal 15 November 2016 pkl. 14.15 Wib)
- 'Sejarah Partai' <https://partaigolkar.or.id/sejarah> (diakses pada tanggal 12/4/2017 pkl. 15.22)
- 'Sejarah Partai Gerindra' <http://partaigerindra.or.id/sejarah-partai-gerindra> (diakses pada tanggal 12/4/2017 pkl. 17.19 Wib)
- 'Sejarah' <http://www.demokrat.or.id/sejarah/> (diakses pada tanggal 12/4/2017 pkl. 18.31 Wib)
- 'Sejarah PKS' <http://jepara.pks.id/sejarah-pks/> (diakses pada tanggal 20/5/2017 pkl. 17.19 Wib)
- 'Struktur' <https://partaigolkar.or.id/> (diakses pada tanggal 12/4/2017 pkl. 15.55 Wib)
- Struktur Organisasi Partai Gerindra' <http://partaigerindra.or.id/struktur-organisasi-partai-gerindra> (diakses pada tanggal 12/4/2017, pkl. 17.44 Wib)
- 'Susunan Pengurus Dewan Pimpinan Cabang Partai Gerindra Kota Bandung 2016-2021' <https://gerindrakotabandung.wordpress.com/pengurus-partai-gerindra/> (diakses pada tanggal 12/4/2017 pkl 17.46 Wib)
- Susunan Lengkap Pengurus Pusat Partai Demokrat' <http://www.demokrat.or.id/2015/07/susunan-lengkap-pengurus-pusat-partai-demokrat/> (diakses pada tanggal 12/4/2017 pkl. 18.48 Wib)

- ‘Visi dan Misi Partai Gerindra’ <http://partaigerindra.or.id/visi-misi-partai-gerindra> (diakses pada tanggal 12/4/2017 pkl. 17.30 Wib)
- ‘Visi & Misi’ <http://www.demokrat.or.id/visi-misi/> (diakses pada tanggal 12/4/2017/ pkl. 18.38 Wib)
- ‘Visi dan Misi PKS’ <http://jepara.pks.id/visi-dan-misi-pks/> (diakses pada tanggal 20/5/2017 pkl. 17.20 Wib)
- ‘Visi & Misi’ <https://partaigolkar.or.id/visi> (diakses pada tanggal 12/4/2017 pkl. 15.40 Wib)
- ‘Visi dan Misi’
<http://www.pdiperjuangan.id/article/category/child/27/Partai/Visi-dan-Misi> (diakses pada tanggal 11/4/2017 pkl. 18.34 Wib)